

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa sekarang, mobilitas dari satu tempat ke tempat lain terjadi setiap harinya. Transportasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sehari-hari manusia. Banyak orang menggunakan jasa transportasi, baik yang konvensional maupun *online*. Jasa transportasi sudah tersedia ke berbagai tujuan antar-kota, antar-wilayah, sampai antar-negara dengan berbagai variasi kendaraan seperti mobil, motor, kereta api, pesawat, dan lainnya. Jasa transportasi telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat oleh karenanya kesinambungan ketersediaan pelayanan jasa transportasi dalam memenuhi kebutuhan aktivitas produksi, konsumsi dan distribusi harus mendapat perhatian secara berkelanjutan. Demikian disampaikan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi saat menjadi *keynote speaker* dalam acara bertajuk Industri Pilihan Dalam Kerangka Strategi Industrialisasi Indonesia 2045 yang difasilitasi oleh Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) dan Universitas Diponegoro di Hotel Gumaya, Rabu 22/2/2017 (sumber : <https://money.kompas.com/read/2017/02/22/213000426/menhub.transportasi.sudah.menjadi.kebutuhan.dasar.masyarakat>).

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang manufaktur, maupun jasa perlu menerapkan manajemen operasi. Manajemen operasi mempunyai peran penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan, khususnya untuk penjadwalan tenaga kerja. Penjadwalan tenaga kerja yang optimum mampu meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan pandangan positif bagi perusahaan. Dengan mengatur penjadwalan tenaga kerja sebaik mungkin, perusahaan juga dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan. Di sisi lain, penjadwalan tenaga kerja dapat menjadi strategi bagi perusahaan agar dapat beroperasi dalam jangka waktu yang panjang.

Salah satu perusahaan yang menyediakan jasa transportasi adalah RedWhite Star Travel yang merupakan bagian dari PT. Primajasa Perdanaraya Utama. Di kota Bandung, perusahaan ini berlokasi di 3 tempat. Pusatnya ada di Jl. Soekarno-Hatta No. 181. Cabang pertama RedWhite Star Travel berlokasi di Jl. Batununggal Indah II No. 46 RC 17 dan yang kedua di Jl. Diponegoro No. 32.

RedWhite Star Travel di Jl. Diponegoro memiliki 4 rute tujuan yaitu Bandung – Bandara Soekarno-Hatta – Cililitan – Bandara Halim Perdanakusuma. Rute yang paling banyak diminati adalah rute Bandung – Bandara Soekarno-Hatta. Hal tersebut membuat kendaraan lebih sering difokuskan pada rute ini sehingga rute lain yang menggunakan kendaraan dengan kapasitas yang sama terkadang mengalami kekurangan kendaraan pada saat terjadi kenaikan penumpang.

Jumlah tenaga kerja (pengemudi) untuk rute Bandung – Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Soekarno-Hatta Bandung adalah 40 orang. Masing-masing unit kendaraan dalam 1 hari harus bisa mencapai 2 kali trip atau dalam sehari memenuhi 34 jadwal keberangkatan. Namun, ada berbagai macam faktor yang menghambat pencapaian tersebut, seperti kondisi jalan yang padat, waktu keberangkatan yang tidak sesuai dengan yang dijadwalkan, kendaraan yang harus diservis, dan beberapa konsumen yang membatalkan pesanan secara mendadak.

Oleh karena itu, penulis berencana untuk menata penjadwalan tenaga kerja di RedWhite Star Travel yang masih berdasarkan perkiraan agar penjadwalan menjadi lebih optimum. Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne akan digunakan sebagai dasar perhitungan untuk menentukan hari kerja dan hari libur yang sebaiknya dijadwalkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan yang penelitian berjudul : **“Analisis Penjadwalan Tenaga Kerja Menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne untuk Mengefisiensikan Jumlah Tenaga Kerja di RedWhite Star Travel.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut data penumpang RedWhite Star Travel rute Bandung - Bandara Sokarno-Hatta dan Bandara Soekarno-Hatta - Bandung pada minggu pertama bulan September 2019 (1-7 September 2019).

Tabel 1.1

Data Pesanan RedWhite Star Travel Rute Bandung – Bandara

Soekarno-Hatta

(Tanggal 1 September 2019 – 7 September 2019)

Hari/Tgl	Senin 1/9	Selasa 2/9	Rabu 3/9	Kamis 4/9	Jumat 5/9	Sabtu 6/9	Minggu 7/9
Penumpang	147	156	124	122	91	94	92
Total Trip Bdg - BSH	27	25	28	22	23	27	28

Sumber : Data RedWhite Star Travel

Tabel 1.2
Data Pesanan RedWhite Star Travel Rute Bandara Soekarno-
Hatta - Bandung
(Tanggal 1 September 2019 – 7 September 2019)

Hari/Tgl	Senin 1/9	Selasa 2/9	Rabu 3/9	Kamis 4/9	Jumat 5/9	Sabtu 6/9	Minggu 7/9
Penumpang	176	126	125	123	176	200	189
Total Trip BSH- Bdg	27	24	25	23	26	27	28

Sumber : Data RedWhite Star Travel

Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2, dapat dilihat bahwa frekuensi pesanan tidak menentu atau berfluktuasi setiap harinya. Terdapat juga hari-hari dimana kendaraan yang dipinjam dari rute lain (dengan kapasitas yang sama yaitu 8 orang) tidak digunakan karena adanya ketidaksesuaian waktu keberangkatan dan perkiraan jumlah penumpang. Pengemudi diberikan hari libur selama 1 hari/minggu secara acak. Total semua pengemudi untuk rute tersebut adalah 40 orang. Dalam 1 hari minimum ada 34 keberangkatan yang harus dipenuhi untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya telah diperhitungkan oleh perusahaan. Namun, masih ada hari dimana kurang dari 34 keberangkatan karena berbagai hambatan yang terjadi. Pembagian jadwal kerja di RedWhite Star Travel masih belum menentu atau bersifat fleksibel, serta masih berdasarkan perkiraan. Penulis membatasi masalah dengan hanya meneliti

tenaga kerja bagian pengemudi, serta meneliti rute Bandung - Bandara Soekarno-Hatta dan sebaliknya karena rute tersebut merupakan rute yang paling diminati penumpang sehingga diperlukan penjadwalan tenaga kerja (pengemudi) yang optimum agar perusahaan dapat meminimalisir kerugian.

Berdasarkan keterangan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penjadwalan tenaga kerja dengan Algoritma Tibrewela, Philippe, & Browne dapat diterapkan oleh RedWhite Star Travel?
2. Berapa jumlah kebutuhan tenaga kerja yang harus dijadwalkan oleh RedWhite Star Travel berdasarkan Algoritma Tibrewela, Philippe, & Browne?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam menjawab identifikasi masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penjadwalan tenaga kerja dengan menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne yang dapat diterapkan oleh RedWhite Star Travel.
2. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh RedWhite Star Travel berdasarkan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu bagi :

a. Penulis :

Sebagai kesempatan untuk dapat memperluas wawasan dan mengimplementasikan teori yang telah dipelajari dalam manajemen operasi, khususnya penjadwalan tenaga kerja.

b. Perusahaan :

Memberi masukan mengenai alternatif penjadwalan tenaga kerja yang lebih efisien kepada RedWhite Star Travel dengan menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne.

c. Pihak lain :

Untuk menambah wawasan dalam manajemen operasi, khususnya penjadwalan tenaga kerja dengan menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne, serta dapat menjadi dokumentasi bahan studi bagi yang membutuhkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang fenomena yang terjadi dalam masyarakat dikaitkan dengan permasalahan pada perusahaan. Disajikan juga data yang menunjukkan diperlukannya perbaikan penjadwalan tenaga kerja sehingga kinerja perusahaan dapat lebih optimum. Selain itu, menjelaskan pentingnya penjadwalan tenaga kerja sebagai salah satu aspek pengendalian dalam manajemen operasi, baik dalam industri manufaktur maupun jasa.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori yang digunakan untuk permasalahan yang dihadapi oleh RedWhite Star Travel yaitu penjadwalan tenaga kerja.

Bab III Obyek dan Metode Penelitian

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan, serta gambaran umum objek penelitian seperti sejarah singkat, struktur organisasi, pembagian tugas serta kegiatan-kegiatan operasi lain yang relevan dengan perusahaan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan disertai perhitungan dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan permasalahan penjadwalan tenaga kerja pada RedWhite Star Travel.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan hasil pembahasan dan saran yang dapat berguna bagi perusahaan RedWhite Star Travel.

